

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Tulang adalah jaringan yang terdiri dari sel, serat, dan matriks ekstraselular. Matriks tulang yaitu bagian terkeras yang terletak dilapisan luar tulang, disebabkan oleh pengendapan mineral di dalam matriks tersebut (Bitar, 2020). *Tulang belakang* berfungsi untuk menopang tubuh bagian atas dan membentuk postur tubuh yang dapat mengalami kelainan yang menyebabkan perubahan pada kelengkungan. Maka, Kenali beberapa jenis kelainan tulang belakang yang sering terjadi. Tulang belakang terdiri dari ruas-ruas tulang yang tersusun bertumpuk satu sama lain. Tulang belakang yang sehat memiliki sedikit lengkungan. Lengkingan ini berfungsi menahan tekanan dan membantu pergerakan tubuh.

Skoliosis adalah kelainan pada tulang belakang yang melengkung ke samping lebih dari 10° berbentuk huruf C atau S. sering terjadi saat masa pertumbuhan remaja sekitar 10-15 tahun. Pada 80% kasus, skoliosis tidak diketahui penyebabnya, sehingga dikenal dengan sebutan *skoliosis idiopatik*. Walaupun tidak diketahui penyebabnya, skoliosis ditemukan dapat dari genetik/bawaan. Skoliosis dibagi menjadi 2 macam; struktural dan nonstruktural. Pada nonstruktural, tidak ditemukan kelainan pada tulang belakang, tapi tulang belakang terlihat melengkung. Perbedaan yang dapat terlihat dari skoliosis nonstruktural ini misal; salah satu tungkai lebih panjang dari sebelahnya (Janicki and Frcsc, 2017).

Idiopathic scoliosis merupakan penyakit yang masih belum diketahui secara pasti penyebabnya. Tipe ini yang paling umum sekitar 80% dari total angka kejadian. pada dasarnya dapat terjadi di usia pertumbuhan, namun 80% nya terjadi pada usia remaja atau disebut juga *Adolescent idiopathic scoliosis (AIS)* yang terjadi pada usia di atas 10 tahun keatas. Mengatasi kelainan tulang belakang yang melengkung atau skoliosis tidak perlu melalui operasi. (Cheng *et al.*, 2015).

Menurut *American Association of Neurological Surgeons (AANS)* sekitar 80% kasus skoliosis tidak memiliki penyebab yang dapat dikenali. Namun, Kondisi ini dapat didiagnosa pada seorang anak. penyebab umumnya adalah kelainan neurologis dan kondisi genetik. Salah satu jenis skoliosis yang paling umum adalah skoliosis idiopatik. *Skoliosis idiopatik* dibagi berdasarkan kelompok umur yaitu pada remaja dari 11-18 tahun dan dewasa dari 18 tahun keatas. Dalam catatan *American Association of Neurological Surgeons (AANS)* dari jumlah kategori tersebut, *Adolescent Idiopathic Scoliosis* adalah hal yang paling umum terjadi (Febriansyah, 2020).

Berdasarkan latar belakang diatas, kami tertarik untuk melakukan literatur review tentang “Pemakaian *Brace* Terhadap Pencegahan Perkembangan Kurva Lebih Lanjut Pada *Adolescent Idiopathic Scoliosis (AIS)*”.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah Pemakaian *Brace* Dapat Mencegah Perkembangan Kurva Lebih Lanjut Pada *Adolescent Idiopathic Scoliosis/AIS*?”

I.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengkaji efektifitas dari pemakaian *brace* dalam mencegah perkembangan kurva lebih lanjut pada *adolescent idiopathic scoliosis/AIS* dengan literatur review.

I.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Diploma Ahli Madya Fisioterapi di Fakultas Kesehatan Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta dan Mendapatkan pengalaman baru dengan mengambil bentuk karya tulis ilmiah berupa literatur review Serta Dapat Menambah wawasan ilmu baru tentang “pemakaian *brace* terhadap pencegahan perkembangan kurva lebih lanjut pada *adolescent idiopathic scoliosis/AIS*”.

b. Bagi Masyarakat

Hasil literatur review ini diharapkan dapat memberikan informasi ke semua kalangan masyarakat mengenai Pengaruh dari pemakaian brace terhadap pencegahan perkembangan kurva lebih lanjut pada adolescent idiopathic scoliosis/AIS.

c. Bagi UPN Veteran Jakarta

Bisa menjadi salah satu referensi di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Dan Dapat bermanfaat bagi seluruh mahasiswa maupun instansi lainnya.